



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini, penulis membahas tentang pandangan penelitian, masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian bagi. Bab ini membahas tentang belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, serta manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian.

Latar belakang merupakan kumpulan fenomena, yang menyebabkan perlunya dilakukan penelitian ini. Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi masalah, yang berfungsi sebagai penjabaran dari masalah-masalah yang akan diteliti melalui pertanyaan. Lalu yang ketiga adalah batasan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya diidentifikasi masalah. Selain itu, penelitian ini memberikan informasi mengenai tujuan dan manfaat penelitian yang penulis ingin capai dari penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada satu periode akuntansi dan merupakan gambaran umum mengenai kinerja suatu perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah sebagai sarana untuk menyediakan informasi mengenai penggunaan sumber daya, aliran kas, kinerja, serta kesehatan *financial* perusahaan dalam suatu periode tertentu. Selain berfungsi sebagai informasi penting, laporan keuangan mewakili komitmen perusahaan kepada pelanggannya (Kerangka Konseptual, IAI, 2014). Akibatnya, informasi dari laporan keuangan harus jelas, akurat, dan konsisten sehingga dapat mengungkapkan keadaan bisnis saat ini. Setiap



penyusunan laporan keuangan ditelaah oleh manajer perusahaan, dan setiap laporan keuangan umumnya memuat informasi laba yang dipilih oleh perusahaan. Laba juga menjadi ukuran yang digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan atau badan usaha yaitu dengan melihat laba yang telah diperoleh dari perusahaan tersebut.

Apabila perusahaan setiap tahun selalu memperoleh laba yang cukup besar dan mampu membagikan dividen setiap tahunnya kepada pemegang saham, maka perusahaan tersebut akan mampu menarik investor untuk menginvestasikan dananya. Pentingnya informasi laba bagi investor sering dimanfaatkan oleh perusahaan untuk merekayasa laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan dengan melakukan manajemen laba. Namun, keterangan tentang laba yang digunakan untuk mengoptimalkan kepentingan pribadinya akan menimbulkan kerugian di kalangan investor serta pemilik perusahaan.

Menurut (Healy et al., 1998), manajemen laba terjadi ketika seorang manajer menggunakan trik untuk menyembunyikan keadaan sebenarnya dari situasi keuangan perusahaan. Trik ini berpotensi menipu investor untuk meningkatkan kompensasi dan keamanan kerja sehingga manajemen akan sering melakukan manajemen laba.

Tindakan manajemen laba telah menimbulkan skandal pelaporan akuntansi baik di Indonesia maupun di luar negeri. Terdapat banyak perusahaan yang terlibat dalam Skandal manipulasi akuntansi ini, seperti PT Indofarma (2001), PT Kimia Farma (2002), dan Toshiba Corp (2015). Dalam skandal Toshiba, perusahaan melakukan penggelembungan keuntungan sekitar 1,2 juta dolar AS sejak tahun 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Toshiba memiliki model bisnis yang tidak bisa menentang keputusan tim manajemen.

Ⓒ Dalam panel yang diterbitkan oleh surat kabar terkemuka Jepang, disebutkan bahwa eksekutif perusahaan telah menekankan unit bisnisnya, mulai dari komputer pribadi hingga semikonduktor dan reaktor nuklir, untuk memenuhi target laba yang tidak realistis. (www.kompas.com)

Dari contoh kasus di atas dapat disimpulkan bahwa praktik manajemen laba bukanlah konsep baru dalam dunia bisnis. Manajemen laba dengan skala yang besar itu mungkin menghasilkan manipulasi laba, mirip dengan contoh dalam studi kasus sebelumnya. Taktik ini digunakan untuk memastikan bahwa posisi keuangan perusahaan selalu menguntungkan sehingga calon investor dan kreditur tidak akan memberikan nilai buruk dan tidak akan segan untuk mendukung dan berinvestasi dalam bisnis yang bersangkutan. Hal ini disebabkan oleh informasi yang terbatas yang diberikan oleh para investor dan kreditur. Tim manajemen yang berkomitmen untuk membuat laporan keuangan di atas sangat memahami kondisi fundamental keuangan bisnis, namun investor dan kreditur hanya memahami bagian terluarnya saja. Kesengajaan tersebut memungkinkan organisasi manajemen untuk mengakui secara sah laba yang diungkapkannya dalam pengungkapan keuangan. Apabila laba yang dihasilkan merupakan hasil rekayasa manajemen, maka laba tersebut dinilai memiliki kualitas yang rendah.

Menurut Scholichah (2015) dalam Hery (2017;11), ukuran perusahaan adalah suatu perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan atau organisasi. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan besar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memiliki risiko yang lebih rendah daripada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi. Ketika suatu bisnis semakin aktif beroperasi, semakin banyak transaksi yang terjadi, semakin banyak uang yang diperoleh, semakin banyak uang yang dicairkan, dan semakin banyak kapitalisasi pasar yang terjadi, maka bisnis tersebut juga semakin dikenal luas oleh masyarakat umum.

Ukuran perusahaan juga mengacu pada peranan penting dalam bisnis yang menerapkan manajemen laba. Dibandingkan dengan perusahaan besar, perusahaan kecil cenderung lebih sering terlibat dalam praktik manajemen laba. Hal ini disebabkan usaha kecil selalu berusaha untuk memperlihatkan kondisi baik mereka sehingga investor bersedia untuk terlibat dalam bisnis mereka. Berbeda dengan usaha kecil, usaha besar biasanya lebih berhati-hati saat melakukan transaksi keuangan karena lebih dikenal oleh masyarakat umum.

Setiap perusahaan pasti mencari *profit* atau keuntungan. Profitabilitas perusahaan merupakan pengukur kinerja dalam perusahaan, profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika suatu perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi, berarti perusahaan telah berhasil memperoleh laba yang baik. Perusahaan yang memiliki laba cenderung mengurangi motivasi manajemen saat melakukan praktik manajemen laba.

Menurut Hartanto (2003;115) dalam (Putra, 2019), Beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan antara laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak) dan laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk kepentingan pihak eksternal). Beban pajak tangguhan dijadikan suatu ukuran dalam mendeteksi manajemen laba, karena kebijakan akrual yaitu cara yang dilakukan manajer memanipulasi laba dan refleksi dari kebijakan tersebut adalah beban pajak tangguhan dari besaran beda waktu yang dihasilkan. Beban pajak tangguhan yang berkembang akibat adanya perbedaan temporer laba akuntansi dan laba pajakan memungkinkan pelaku usaha memanfaatkan celah dalam merekayasa laporan keuangannya. Oleh karena itu, pajak tangguhan dan pajak kini memiliki hubungan yang erat dalam hal pendeteksian manajemen laba. Khususnya, jika seorang manajer berhasil mempertahankan manajemen laba secara konsisten, mereka akan dapat mengidentifikasi perbedaan sementara antara laba akuntansi dan laba fiskal, yang tercermin dalam beban pajak tangguhan. Beban pajak tangguhan akan berguna mendeteksi adanya manajemen laba dimana semakin tinggi beban pajak tangguhan, maka semakin besar pula adanya praktik manajemen laba.

Menurut (Mas et al., 2017), menjual saham di pasar terbuka bukanlah satu-satunya cara bagi pelaku bisnis untuk mendapatkan modal. *Leverage* dapat mengukur seberapa aset perusahaan yang dapat dibiayai oleh hutang. Menurut Agustia (2013) dalam (Fandriani & Tunjung, 2019), *leverage* dapat berdampak positif pada manajemen laba. Ini adalah hasil dari manajer yang tegas dalam menghindari masalah kegagalan pada perjanjian hutang dan tingkat *leverage* yang tinggi mendorong mereka untuk menghasilkan pekerjaan yang berkualitas. *Leverage* berdampak positif pada manajemen laba, menurut penelitian yang dilakukan oleh (Maslihah, 2019). Akibatnya, *leverage* berpotensi mendorong manajer untuk melakukan manajemen laba dalam upaya mencegah terjadinya pelanggaran perjanjian utang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Satu-satunya metode yang paling efektif untuk mengurangi kerugian akibat banyaknya pajak yang dijual adalah dengan mengubah laba perusahaan. Semakin bisnis memaksimalkan potensinya, semakin efektif ia akan mengelola operasi labanya untuk menjaga laba dalam keadaan stabil. Salah satu dari sedikit tugas pajak yang dapat diselesaikan oleh suatu organisasi adalah mengubah seberapa besar laba yang akan dilaporkan agar masuk dalam indikator sistem manajemen laba. Oleh karena itu, perencanaan pajak merupakan satu-satunya indikator terpenting dalam melakukan prosedur manajemen laba. Akibatnya, untuk memastikan operasi perusahaan berhasil, tim manajemen akan mengambil langkah-langkah untuk memastikan bahwa data laba yang dikumpulkan akurat dan memenuhi kebutuhan pemilik perusahaan dengan menekankan dan melakukan pengurangan besaran beban pajak yang akan ditanggung. Sebagaimana temuan penelitian ini tidak sejalan dengan temuan (Swandhini, 2020) yang menyimpulkan bahwa perencanaan pajak tidak mempengaruhi manajemen laba.

Riset lag terkait dengan variabel yaitu: ukuran perusahaan, profitabilitas, beban pajak tanggungan, *leverage*, dan perencanaan pajak tampak pada tabel 1.6. Variabel Ukuran Perusahaan terdiri dari 12 artikel dengan komposisi 9 artikel sig sebesar 75% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Widhian H., et al, 2022; Putu T. M., et al, 2016; Enong M., et al, 2018; Marsheila G., 2017; Dewi Kusuma W., et al, 2018), dll dan 3 artikel tidak sig sebesar 25% diantaranya penelitian dilakukan oleh (Tutik A. W., et al, 2019; Ayu W.P., et al, 2018), dll.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 1.1

Data Sig Variabel Ukuran Perusahaan

Penelitian	Industri	Panjang Tahun		Sampel n
		< 5 Tahun	≥ 5 Tahun	
Widhian Hardiyanti, Andi Kartika, dan Sri Sudarsi	Manufaktur	3 Tahun (2018-2020)		90
Putu Tiya Mahawyahrti, I Gusti Ayu Nyoman Budiasih	Manufaktur		5 Tahun (2009-2013)	39
Ni Putu Tia Rahma Yanti, Putu Ery Setiawan	Manufaktur	3 Tahun (2014-2016)		99
Enong Muiz, Heni Ningsih	Manufaktur		8 Tahun (2010-2017)	32
Marsheila Giovani	Manufaktur		5 Tahun (2010-2014)	276
Dewi Kusuma Wardani, Desifa Kurnia Santi	Manufaktur		5 Tahun (2012-2016)	39
Fadchulis Sholichah, Andi Kartika	Manufaktur		5 Tahun (2016-2020)	100
Siti Wulan Astriah, Rizky Trinanda Akhbar, Erma Apriyanti, Dewi Sarifah Tullah	Manufaktur	3 Tahun (2017-2019)		242
Anak Agung Mas Ratih Astari, I Ketut Suryanawa	Manufaktur	4 Tahun (2012-2015)		204

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Variabel Profitabilitas terdiri dari 10 artikel dengan komposisi 9 artikel sig sebesar 90% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Muhamad S.W., et al, 2022; Teguh E. et al, 2021; Siti W.A., et al, 2021), dll dan 1 artikel tidak sig sebesar 10% penelitian yang dilakukan oleh (Dwi A., et al, 2020).



Tabel 1.2

Data Sig Variabel Profitabilitas

Penelitian	Industri	Panjang Tahun		Sampel n
		< 5 Tahun	≥ 5 Tahun	
Widhian Hardiyanti, Andi Kartika, dan Sri Sudarsi	Manufaktur	3 Tahun (2018-2020)		90
Ni Putu Tia Rahma Yanti, Putu Ery Setiawan	Manufaktur	3 Tahun (2014-2016)		99
Muhamad Satrio Wibisono, Nuramalia Hasanah, Hafifah Nasution, I Gusti Ketut Agung Ulupui, dan Indah Muliasari	Manufaktur	3 Tahun (2018-2020)		79
Teguh Erawati, Yung Siang	Manufaktur		6 Tahun (2014-2019)	240
Ayu Winda Pratiwi, Patricia Diana	Manufaktur	3 Tahun (2013-2015)		308
Marsheila Giovani	Manufaktur		5 Tahun (2010-2014)	276
Fadchulis Sholichah, Andi Kartika	Manufaktur		5 Tahun (2016-2020)	100
Siti Wulan Astriah, Rizky Trinanda Akhbar, Erma Apriyanti, Dewi Sarifah Tullah	Manufaktur	3 Tahun (2017-2019)		242
Anak Agung Mas Ratih Astari, I Ketut Suryanawa	Manufaktur	4 Tahun (2012-2015)		204

© Hak cipta milik IBI KIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Variabel Beban Pajak Tangguhan terdiri dari 7 artikel dengan komposisi 5 artikel sig sebesar 71.43% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (I Wayan A., et al, 2018; Enung K., et al, 2022; Tutik A.W., et al, 2019), dll dan 2 artikel tidak sig



sebesar 28,57% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Muhamad S.W., et al, 2022; Teguh E., et al, 2021).

Tabel 1.3

Data Sig Variabel Beban Pajak Tangguhan

Penelitian	Industri	Panjang Tahun		Sampel n
		< 5 Tahun	≥ 5 Tahun	
I Wayan Andika, G.A.M. Asri Dwija Putri	Manufaktur	4 Tahun (2013-2016)		96
Enung Komalasari, Sri Setia Ningsih	Manufaktur		5 Tahun (2016-2020)	85
Dwi Angraini, Erfan Muhammad, dan Imam Agus Faisol	Manufaktur		6 Tahun (2013-2018)	42
Tutik Avrinia Wulansari	Sektor Makanan dan minuman	3 Tahun (2016-2018)		30
Yogi Saputra	Manufaktur		5 Tahun (2012-2016)	45

Variabel *Leverage* terdiri dari terdiri dari 14 artikel dengan komposisi 12 artikel sig sebesar 85.71% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Putu T.M., et al, 2016; Dian A., 2013; Yogi S., 2018; Anak Agung M.R.A., et al, 2017), dll dan 2 artikel tidak sig sebesar 28,57% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Widhian H., 2022; Ayu W., et al, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 1.4

Data Sig Variabel Leverage

Penelitian	Industri	Panjang Tahun		Sampel n
		< 5 Tahun	≥ 5 Tahun	
Putu Tiya Mahawyahrti, Gusti Ayu Nyoman Budiasih	Manufaktur		5 Tahun (2009-2013)	39
Ni Putu Linda Ayu Utari, Maria M. Ratna Sari	Manufaktur		5 Tahun (2009-2013)	185
Ni Putu Tia Rahma Yanti, Putu Ery Setiawan	Manufaktur	3 Tahun (2014-2016)		99
Muhamad Satrio Wibisono, Nuramalia Hasanah, Hafifah Nasution, I Gusti Ketut Agung Ulupui, dan Indah Muliastari	Manufaktur	3 Tahun (2018-2020)		79
Dian Agustia	Manufaktur		5 Tahun (2007-2011)	14
Fioren Asitalia, Ita Trisnawati	Manufaktur	3 Tahun (2013-2015)		278
Teguh Erawati, Yung Siang	Manufaktur		6 Tahun (2014-2019)	240
Yogi Saputra	Manufaktur		5 Tahun (2012-2016)	45
Marsheila Giovani	Manufaktur		5 Tahun (2010-2014)	276
Fadchulis Sholichah, Andi Kartika	Manufaktur		5 Tahun (2016-2020)	100
Siti Wulan Astriah, Rizky Trinanda Akhbar, Erma Apriyanti, Dewi Sarifah Tullah	Manufaktur	3 Tahun (2017-2019)		242
Anak Agung Mas Ratih Astari, I Ketut Suryanawa	Manufaktur	4 Tahun (2012-2015)		204

© Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Variabel Perencanaan Pajak terdiri dari 8 artikel dengan komposisi 5 artikel sig

sebesar 62.5% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Kodriyah, et al, 2019; Tutik A.W., 2019; Teguh E., et al, 2019), dll dan 3 artikel tidak sig sebesar 27.5% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Dwi A., et al, 2020; Yogi S., 2018), dll.

Tabel 1.5

Data Sig Variabel Perencanaan Pajak

Penelitian	Industri	Panjang Tahun		Sampel n
		< 5 Tahun	≥ 5 Tahun	
Teguh Erawati, Yung Siang	Manufaktur		6 Tahun (2014-2019)	240
Kodriyah, Ririn Fitriani Putri	Manufaktur		5 Tahun (2011-2015)	50
Tutik Avrinia Wulansari	Sektor Makanan dan minuman	3 Tahun (2016-2018)		30
Enong Muiz, Heni Ningsih	Manufaktur		8 Tahun (2010-2017)	32
Teguh Erawati, Nurma Ayu Lestari	Manufaktur		5 Tahun (2013-2017)	240

Sehingga menghasilkan data yang tertera di tabel 1.6 berupa 12 artikel atas variabel ukuran perusahaan dengan komposisi 9 artikel sig (75%) dan 3 artikel tidak sig (25%). Variabel kedua adalah profitabilitas terdiri dari 10 studi artikel dengan komposisi 9 artikel sig (90.00%) dan 1 artikel tidak sig (10.00%). Variabel ketiga adalah beban pajak tangguhan yang terdiri dari 7 studi artikel dengan komposisi 5 artikel sig (71.43%) dan 2 artikel tidak sig (28.57%). Variabel keempat adalah *leverage* terdiri dari 14 studi artikel dengan komposisi 12 artikel sig (85.71%) dan 2 artikel tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sig (14.29%). Variabel terakhir adalah perencanaan pajak terdiri dari 8 studi artikel dengan komposisi 5 artikel sig (62.50%) dan 3 artikel tidak sig (37.50%)

Tabel 1.6
Riset Lag Variabel

Nama Variabel	Jumlah Artikel	Sig (%)	Tidak Sig (%)
Ukuran Perusahaan	12	9 artikel (75%)	3 artikel (25%)
Profitabilitas	10	9 artikel (90%)	1 artikel (10%)
Beban Pajak Tangguhan	7	5 artikel (71,43%)	2 artikel (28,57%)
<i>Leverage</i>	14	12 artikel (85,71%)	2 artikel (14,29%)
Perencanaan Pajak	8	5 artikel (62,50%)	3 artikel (37,50%)

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti melakukan penelitian tentang “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Beban Pajak Tangguhan, *Leverage*, dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dilakukan perumusan masalah penelitian dengan analisis sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba?
5. Apakah perencanaan pajak terhadap manajemen laba?
6. Apakah manfaat pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba?

C. Batasan Masalah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dari beberapa masalah yang telah teridentifikasi diatas, maka penulis

membatasi penelitian pada masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba?
5. Apakah perencanaan pajak terhadap manajemen laba?

D. Batasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan aspek objek, maka objek penelitian ini adalah artikel yang didapat dari *software* PoP terkait topik penelitian pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, beban pajak tangguhan, *leverage*, dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba.
2. Berdasarkan aspek waktu, maka periode penelitian menggunakan jurnal antara tahun 2010 sampai dengan tahun 2022.
3. Berdasarkan aspek unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah 18 jurnal yang didapat dari *software* PoP.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dijabarkan penulis, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, beban pajak tangguhan, *leverage*, dan perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba?”



F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris atas beberapa hal berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba
2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba
3. Untuk mengetahui apakah beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba
4. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba
5. Untuk mengetahui apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan akan memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi manajemen perusahaan

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberi saran bagi perusahaan mengenai pentingnya identifikasi yang berkaitan tentang manajemen laba.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi investor untuk berfikir lebih kritis dalam melakukan investasi di suatu perusahaan.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Penelitian ini ditulis diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan dan referensi di bidang keuangan serta bermanfaat untuk penelitian selanjutnya terutama mengenai manajemen laba.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.